

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Negara yang maju didukung serta oleh sumber daya warga negaranya yg mampu bersaing di era globalisasi saat ini. tanpa SDM yang baik maka Negara tersebut akan terlindas oleh persaingan global saat ini. Hal yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul adalah dengan pendidikan yang bermutu. Pendidikan merupakan titik sentral yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemajuan suatu Negara. Melalui pendidikan yang baik maka suatu bangsa akan dapat berkembang dan bersaing mengikuti perkembangan zaman dan teknologi sehingga dapat mengangkat martabat suatu bangsa dengan demikian tujuan untuk memajukan Negara kearah yang lebih baik lagi dapat terwujud. setiap bangsa berusaha meningkatkan mutu pendidikannya untuk mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya adalah Indonesia yang menjadikan pendidikan sebagai jalan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercatum dalam UUD 1945. Dengan pendidikan yang lebih baik diharapkan menghasilkan manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan yang dapat berkontribusi bagi masyarakat dan Negara dan dapat bersaing di era globalisasi nasionalnya.

Pendidik berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan bermutu agar sesuai dengan harapan tujuan pendidikan nasional. Seorang pendidik di harapkan memiliki kemampuan mengajar yg baik dimana mampu memilih dan menerapkan meode pembelajaran yang akan di terapkan

sesuai dengan materi pembahasan dan dengan mempertimbangkan kemampuan siswanya.

Dalam kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki menjadi semakin baik dilihat dari segi aspek sikap (afeksi), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Kemampuan ini akan diperlukan oleh siswa tersebut untuk kehidupannya dan untuk masyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kemajuan negara. Karena itu suatu kegiatan pembelajaran seharusnya mempunyai arah yang menuju pemberdayaan semua potensi siswa agar dapat menjadi kompetensi yang diharapkan.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal yang berperan dalam menghasilkan siswa yang produktif yang dapat bersaing langsung di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah tersebut..siswa yang unggul harus didukung juga oleh tenaga pengajar yang profesional di bidang kejuruannya.namun pada kenyataannya masih banyak tamatan smk yang tidak mampu bersaing di dunia kerja karena kurang memiliki kemampuan tentang kejuruannya sehingga mereka memaksakan diri bekerja di bidang lain atau melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah lembaga pendidikan formal yang beralamat di Jln Kolam No 3,Kenangan baru Percut Sei Tuan Medan. yang terdiri atas Kompetensi Keahlian Teknik Mesin, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Dimana para lulusannya diharapkan mampu bersaing di dunia usaha. Di bidang teknik mesin diantaranya teknik mesin produksi. Untuk

mewujudkan harapan tersebut, di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan pada kelompok C2 (Dasar Kompetensi Kejuruan) untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, salah satunya adalah mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) pada Kompetensi Dasar Teknik Pengelasan.

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan September 2018 kepada salah satu guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin, diperoleh informasi bahwa siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, mengantuk, jenuh terlalu sering mencatat sehingga terkesan membosankan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar pada siswa.

Salah satu penyebab kejenuhan belajar ialah penerapan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kondisi siswa dan tidak sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dimana siswa kebanyakan mendengar tanpa ada respon balik dari siswa terhadap guru dan terhadap materi yang di sampaikan, sehingga bersifat monoton dan siswa tidak dapat mengembangkan dan memaparkan apa yang di peroleh selama pembelajaran.

Kondisi-kondisi di atas berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Kompetensi Dasar Teknik Pengelasan cenderung rendah meskipun ada beberapa siswa yang hasil belajarnya telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu nilai 75, penjabaran hasil belajar mata pelajaran Dasar Teknik Mesin pada tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/2018 ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1.1
 Nilai rata-rata hasil belajar Dasar Teknik Mesin Kelas X TP SMK Negeri 1Percut
 Sei Tuan Medan

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Kelas X TP			
2016/2017	<75	15 orang	50 %
	75 – 79	8orang	66,6 %
	80 – 89	5 orang	16,6 %
	90 – 100	2 orang	6,6 %
2017/2018	<75	14 orang	46,6 %
	75 – 79	11 orang	36,6 %
	80 – 89	4 orang	13,3 %
	90 – 100	1 orang	3,3%

Sumber : nilai mentah guru mata pelajaran

Berdasarkan Tabel 1 berdasarkan table di atas masih banyak siswa yang belum mampu mencapai kriteria kelulusan minimal,meskipun sebagian siswa mampu mencapai KKM tersebut tetapi masih lebih banyak yang belum mampu mencapainya.dengan demikian proses pembelajaran tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mengakibatkan semakin rendahnya mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Untuk meningkatkan peran aktifnya siswa pada proses pembelajaran di perlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias sehingga meningkatkan ketertarikan dan minat siswa untuk belajar . Salah satunya dengan cara menerapkan suatu model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan pemahaman dan terkesan tidak membosankan dan sekaligus dapat meningkatkan

keaktifan siswa pada saat pembelajaran. yaitu metode pembelajaran Quantum teaching. Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar serta peran aktifnya dalam pembelajaran dan menghilangkan kesan membosankan pada saat belajar.

Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan minat siswa dan tentunya akan lebih berperan aktif lagi sehingga terjadi umpan balik antara guru dan siswa pada saat pembelajaran. Dengan cara menerapkan metode pembelajaran Quantum Teaching pada pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin dapat melibatkan siswa secara aktif dalam memahami dan memecahkan suatu konsep terkait dengan mata pelajaran PDTM. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mencapai nilai ketuntasan belajar yang optimal yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Pentingnya model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Mesin sesuai uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :” **Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Pada Pokok Bahasan Teknik Pengelasan Kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan SMK N 1 Percut Sei Tuan 2018/2019**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) pada kompetensi dasar teknik mengelas di kelas X Program Keahlian Teknik Mesin SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan.
2. Minat siswa dalam proses pembelajaran teknik mengelas di kelas X Program Keahlian Teknik Mesin SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan.
3. Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran teknik mengelas di kelas X Program Keahlian Teknik Mesin SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan.
4. Proses belajar yang cenderung monoton sehingga terkesan membosankan terhadap siswa.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, untuk memperjelas penelitian yang dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang tepat, fokus serta penafsiran terhadap hasil penelitian yang tepat, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya berfokus pada **“Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Pada Pokok Bahasan Teknik Pengelasan Kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan SMK N 1 Percut Sei Tuan 2018/2019”**.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Upaya peningkatan hasil belajar dengan **“Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil**

Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Pada Pokok Bahasan Teknik Pengelasan Kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan SMK N 1 Percut Sei Tuan TA 2018/2019”.

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan” **Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Teaching Pada Pokok Bahasan Teknik Pengelasan Kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan SMK N 1 Percut Sei Tuan 2018/2019”.**

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan minat dan antusias siswa pada saat pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai inovasi untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan bahan masukan yang baik bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.